

Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2023

Nabila Wuri Nastiti^{1*}, Rudy Bodewyn²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: nabilawurinastiti22@gmail.com, rbmtsilitonga@yahoo.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima Januari 2025 Disetujui Februari 2025 Diterbitkan Maret 2025	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham Pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian ini meliputi : Uji Asumsi Klasik (<i>Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi</i>) Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai thitung sebesar $27,719 > t$ tabel sebesar $2,306$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. <i>Debt To Equity Ratio</i> secara parsial tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai thitung sebesar $-0,031 < t$ tabel sebesar $2,306$ dan nilai signifikan sebesar $0,417 > 0,05$. Secara simultan <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terdapat pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham dengan nilai Fhitung sebesar $384,716 > F$ tabel $4,26$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara bersama-sama pada PT Mayora Indah Tbk.</p>
DOI: 10.32493/jism.v5i1	ABSTRACT
Keywords: <i>Return On Asset,</i> <i>Debt to Equity Ratio,</i> <i>Stock Price</i>	<p><i>This This study aims to determine the effect of Return On Asset and Debt To Equity Ratio on Share Price at PT Mayora Indah Tbk for the period 2013-2023. The method used in this research is descriptive quantitative and the methods used to analyze this research greetings include: Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity and Autocorrelation) Multiple Linear Regression Test, Determination Coefficient Test, t Test (Partial) and F Test (Simultaneous). The results of this study indicate that Return On Asset partially has an influence and is significant to the stock price with a tcount value of $27.719 > t$ table of 2.306 and a significant value of $0.000 < 0.05$. Debt To Equity Ratio partially has no influence and is significant to the stock price with a tcount value of $-0.031 < t$ table of 2.306 and a significant value of $0.417 > 0.05$. Simultaneously Return</i></p>

On Asset and Debt To Equity Ratio have a joint influence and significance on stock prices with an Fcount value of 384.716 > Ftable 4.26 with a significant value of 0.000 < 0.05. Return On Asset and Debt To Equity Ratio simultaneously have an influence and are significant to the share price together at PT Mayora Indah Tbk.

How to cite: Nastiti, N.W., & Bodewyn, R. (2025). Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 5(1). 87-97



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu *sector* usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, *volume* kebutuhan pada makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecendrungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap *sector industry food* dan *beverages* memiliki prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang (Nur, 2016).

Hal ini yang menjadikan perusahaan dalam menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sebagai sarana berinvestasi. Pasar modal atau yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia adalah satu tempat investasi dalam bentuk saham pada perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor dalam investasinya yaitu kinerja keuangan. Pada prinsipnya, semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka permintaan saham perusahaan tersebut akan meningkat, sehingga akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2017:143). menyatakan bahwa harga saham sebagai berikut: "Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal." Harga saham merupakan hal yang paling penting dimata investor, disebabkan jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai suatu perusahaan di mata investor itu pasti akan baik, begitu juga sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah, maka nilai perusahaan di mata investor juga pasti akan buruk.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu kondisi perusahaan, yang dalam hal ini diartikan sebagai kinerja perusahaan. Dalam jangka pendek pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti. Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Jika Semakin banyak yang membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan meningkat. Sebaliknya, semakin banyak orang menjual saham maka harga saham tersebut cenderung akan menurun. Sedangkan dalam jangka panjang, kinerja emiten dan pergerakan harga saham umumnya bergerak searah. Namun perlu di ingat, tidak ada harga suatu saham yang terus-menerus naik dan juga tidak ada harga suatu saham yang terus-menerus turun.

Analisis laporan keuangan sebuah cara untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan memanfaatkan perhitungan analisis rasio. Dengan analisis rasio keuangan, dapat diperoleh informasi dan memberi penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Analisis rasio bagi pihak manajemen sangat berguna untuk melakukan perbaikan-perbaikan serta menyusun strategi perusahaan dimasa yang akan datang, untuk itulah penelitian ini lebih terfokus pada kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu tujuan di dirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Setiap perusahaan baik perusahaan yang besar ataupun perusahaan kecil selalu berusaha untuk

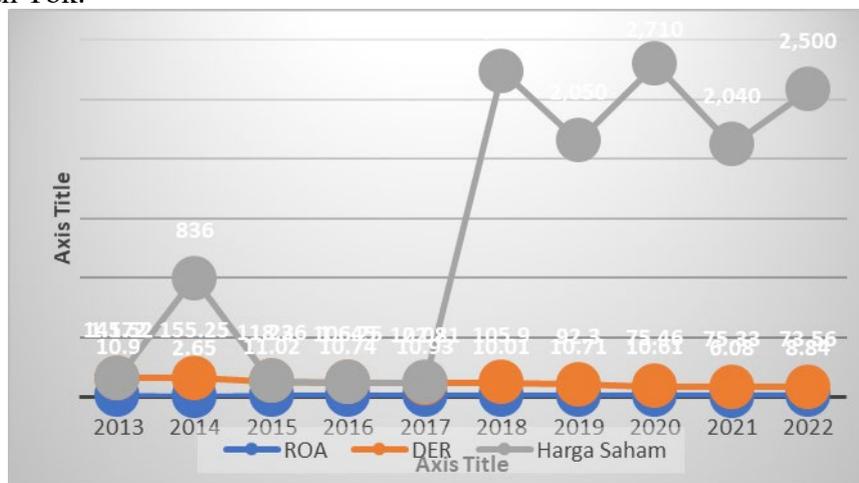
meningkatkan *profitabilitas* nya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. *Profitabilitas* perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sehingga analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat pergerakan harga saham ialah analisis rasio *profitabilitas*, dan salah satu alat ukurnya yaitu *Return On Asset*.

Sedangkan rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini, rasio *solvabilitas* yang akan digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini digunakan pada investor untuk melihat besarnya hutang perusahaan apabila dibandingkan dengan jumlah ekuitas perusahaan.

Semakin tinggi DER maka semakin besar hutang yang dimiliki pada suatu perusahaan dan semakin besar pula kewajiban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan. Para investor cenderung menyukai perusahaan dengan tingkat DER yang rendah. Apabila DER tinggi maka keputusan investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan akan menurun dan berdampak pada penurunan harga saham.

Penelitian ini akan mengambil data 5 tahun terakhir laporan keuangan dari PT. Mayora Indah Tbk yaitu dari periode tahun 2013 sampai dengan 2023. Berikut ini adalah rekap data nilai *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk.



Gambar 1. Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Harga Saham Pada PT MAYORA INDAH Tbk Periode 2013-2023 (Jutaan Rupiah)

Sumber : Laporan Keuangan PT MAYORA INDAH Tbk.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa ROA pada tahun 2013-2020 mengalami penurunan dari 10,90 sampai dengan 10,61, hal ini karena perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba perusahaan yang tinggi dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan meningkat. Terjadinya kenaikan pada harga saham berakibat pula pada peningkatan *return* saham perusahaan yang diterima pemegang saham. Setelah itu pada tahun 2021-2023 ROA mengalami penurunan dan peningkatan yang fluktuasi setiap tahunnya yaitu dari 6,08% mencapai 8,84%. Yang disebabkan karena perusahaan belum efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. Maka akan berpengaruh negatif pada harga saham.

Nilai DER pada tahun 2013-2023 mengalami penurunan dari 146,52% mencapai 73,56 %, hal ini di sebabkan karena dana ekuitas lebih tinggi dari pada dana utang. Dengan adanya Debt to Equity Ratio seorang investor dapat menganalisis dan mengetahui kondisi suatu perusahaan sebelum investor tersebut melakukan pembelian saham pada perusahaan itu

sehingga DER dapat berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu hal ini disebabkan karena biaya utang lebih kecil dari pada dana ekuitas dengan menambahkan utang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan *profitabilitas* yang kemudian menaikkan harga sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan data harga saham di atas setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013-2020 mengalami peningkatan dari Rp.1.172 mencapai Rp.2.710, hal ini disebabkan karena ketidakstabilan harga saham pada suatu perusahaan maka dapat mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan, dan juga mempengaruhi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan dan peningkatan yang fluktuasi setiap tahunnya dari Rp.2.040 mencapai Rp.2.500, yang disebabkan karena harga saham digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Anis Wulandari, Fariyana Kusumawati & Siti Latifatul Kamalia (2015) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Pershare, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 menemukan hasil bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya ROA memiliki pengaruh yang rendah terhadap harga saham. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah perusahaan dalam sektor

Property dan *Real Estate* ini memiliki data komponen ROA yaitu laba sebelum pajak dan total aset yang tidak stabil pada setiap tahun selama periode 2013-2022. Alasan lain adalah adanya perbedaan jenis sektor perusahaan yang diteliti saat ini dengan penelitian terdahulu. Sebab, setiap jenis sektor perusahaan di BEI memiliki komposisi yang berbeda, baik ukuran perusahaan ataupun jenis perusahaannya.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Albertha W. Hutapea, Ivonne S Saerang & Joy E. Tulung (2017) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menemukan hasil bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa DER yang tinggi cenderung mengindikasikan perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya.

Di sisi lain, penggunaan hutang yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan dalam melakukan peningkatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Hal ini dapat dianggap wajar oleh investor sepanjang usaha perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang layak. Akan tetapi, perusahaan harus mampu menjaga nilai DER, karena bagaimanapun penggunaan hutang yang terlalu tinggi justru akan membuat investor tidak ingin terlibat atas risiko beban utang yang di derita perusahaan sewaktu-waktu.

KAJIAN LITERATUR

Return On Asset

Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) *Return On Assets* adalah "Rasio Imbal Hasil Aset (*return on assets*) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia". Adapun menurut Hery (2016:106) mengungkapkan *Return On Assets* adalah "Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih". Sedangkan menurut V Wiratna

Sujarweni (2017:65) *Return On Assets* adalah "*Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto".

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

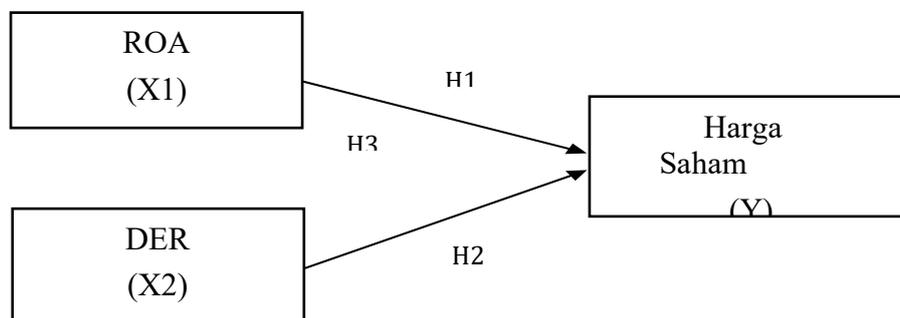
Debt To Equity Ratio

Menurut Kasmir (2015:151) "*Solvabilitas* adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang". Dengan mengetahui rasio ini akan dapat dinilai tentang posisi perusahaan terhadap seluruh kewajibannya kepada pihak lain, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap dan keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal. Menurut Hery (2015:198) *Debt to Equity Ratio* merupakan pengukuran besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Kasmir (2016:157) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas." Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Harga Saham

Menurut Jogiyanto Hartono (2016) saham (*stock*) adalah hak kepemilikan perusahaan yang dijual. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas yang lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen (*preferred stock*). Sedangkan definisi Harga Saham menurut Jogiyanto (2017:143), menyatakan bahwa harga saham sebagai berikut: "Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.



Gambar 2 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023
- H2 : Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023
- H3 : Terdapat pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas *Return On Asset* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap variabel Y yaitu harga saham (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2013- 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dengan menggunakan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan dan annual report perusahaan yang diunduh dari website resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id> serta untuk data harga saham mengunduh dari website www.investing.com. Pengujian perhitungan penelitian ini dibantu dengan menggunakan *Statistical Product and Service for windows version 26* (SPSS versi 26).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	11	,00	11,90	1,2284	3,55898
DER	11	,67	3,03	2,1237	,78522
HARGASAHAM	11	1,17	836,00	77,8606	251,44693
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) dengan jumlah data sebanyak 11 memiliki rata-rata 77,8606 dan standar deviasi sebesar 251,44693. Variabel independent yaitu *Return On Asset* (X1) dengan jumlah data sebanyak 11 memiliki nilai rata-rata 1,2284 dan standar deviasi sebesar 3,55898. *Debt to Equity Ratio* (X2) dengan jumlah data sebanyak 11 memiliki nilai rata-rata 2,1237 dan standar deviasi sebesar 0,78522.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Nomalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	25,50703928
Most Extreme Differences	Absolute	,341
	Positive	,243
	Negative	-,341
Test Statistic		,341
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* pada output pengujian data tersebut menunjukkan nilai > 0.05. dan hasil dari olah data penelitian ini menunjukkan nilai 0.200 > 0.05 maka penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,995	1,005
	DER	,995	1,005

a. Dependent Variable: HARGASAHAM
 Sumber : Data diolah SPSS 25

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa tolerance *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,995 yang berarti lebih besar dari 0,10 kemudian nilai VIF *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 1,005 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolerasi.

Uji Autokorelasi

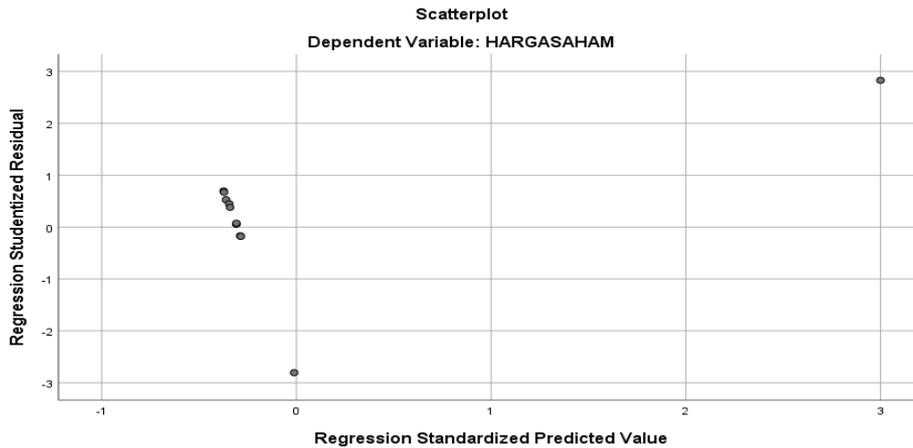
Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,995 ^a	,990	,987	28,51774	2,508

a. Predictors: (Constant), DER, ROA
 b. Dependent Variable: HARGASAHAM
 Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas “*Model Summary*” besarnya nilai pengaruh variable bebas ditunjukkan oleh hasil dw 2,508 kurang dari dl $0,7580 - 4 = 3,242$ dan lebih dari du $1,6044 - 4 = 2,395$ berarti data penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi pada model, sehingga regresi layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heterosdastisitas
 Sumber : Data diolah SPSS 25

Dapat dilihat pada gambar 3 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola. Serta titik-titik menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah pada *heteroskedastisitas* pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara perubah respon (*variabel dependen*) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (*variabel independen*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji

apakah *variable independent* memiliki pengaruh terhadap *variable dependent* secara simultan maupun parsial.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	12,314	25,902		,475	,647
ROA	70,401	2,540	,996	27,719	,000
DER	-9,858	11,511	-,031	-,856	,417

a. Dependent Variable: HARGASAHAM
 Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas, maka diperoleh hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 12,314 + 70,401 X_1 + -9,858 X_2$. Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) sebesar 12,314 artinya jika nilai *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0, maka nilai Harga Saham sebesar 12,314 %.
- Nilai koefisien variabel *Return On Asset* X_1 sebesar 70,401 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan *Return On Asset* sebesar satuan asumsi variabel lainnya tetap, maka Harga Saham akan mengalami perubahan sebesar 70.401 dengan arah yang sama atau searah.
- Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* bernilai positif sebesar -9,858 yang berarti setiap 1 tahun, maka terjadi peningkatan pada Harga Saham sebesar -9,858 dengan asumsi variabel lain tidak dilakukan atau sama dengan 0.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,995 ^a	,990	,987	28,51774

a. Predictors: (Constant), DER, ROA
 b. Dependent Variable: HARGASAHAM
 Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas “*Model Summary*” besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* = 0.987 maka $(KD = r^2 \times 100\% = 0.987 \times 100\% = 98\%)$ jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 98% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,314	25,902		,475	,647
	ROA	70,401	2,540	,996	27,719	,000
	DER	-9,858	11,511	-,031	-,856	,417

a. Dependent Variable: HARGASAHAM
 Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diformulasikan dalam model persamaan dengan rumus sebagai berikut:

$T_{table} = (a/2; n-k-1) = (0.05/2; 11-2-1) = 0,025; 8 = 2.306$

- 1) *Return On Asset* terhadap Harga Saham diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, t_{hitung} sebesar $27,719 >$ dari t_{tabel} sebesar $2,306$, Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dan signifikan antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham.
- 2) *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham diketahui nilai signifikan sebesar $0,417 > 0,05$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak dan t_{hitung} sebesar $-0,031 < t_{tabel}$ sebesar $2,306$, Kesimpulannya bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (F)

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625749,515	2	312874,757	384,716	,000 ^b
	Residual	6506,091	8	813,261		
	Total	632255,605	10			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : Data diolah SPSS 25

Hasil dari tabel diatas, kita bisa melihat hasil uji F yang diperoleh dari pengolahan data tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} $384,716 > F_{tabel}$ $4,26$ berdasarkan hipotesis maka H_{03} diterima H_{a3} ditolak. Kesimpulannya bahwa *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah, Tbk.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Return On Asset* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil pengujian ROA secara parsial diketahui bahwa variabel bebas yaitu *Return On Asset* terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk. Hal ini dapat disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang dalam kondisi optimal. Semakin tinggi Tingkat ROA perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Niken Tia Sugianto, Arnke Febtinugraini & Wahyudin Zarkasyi (2020) Hasilnya menunjukkan bahwa. *Return on assets* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil pengujian *Debt to Equity Ratio* secara parsial diketahui bahwa variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk. Sebagian besar investor dalam melakukan penanaman modal sangat mempertimbangkan besar kecilnya *Debt to Equity Ratio*. Hal ini karena nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi, maka semakin tinggi hutang perusahaan di bandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak besar pada beban perusahaan terhadap pihak luar. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh I Made Angga Adikerta, Nyoman Abundanti (2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham dan hasil ini penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang di lakukan oleh Anis Wulandari, Fariyana Kusumawati dan Siti Latifatul Kamalia (2015) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on Asset* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji-F) menunjukan bahwa penelitian ini *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan dapat berpengaruh signifikan secara bersama-

sama terhadap Harga Saham. Bahwa peningkatan harga saham dalam suatu perusahaan juga ditentukan pada kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan dapat meningkatkan harga saham dan minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Neneng Tita Amalya (2018) dalam jurnal penelitiannya yang menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan DER secara simultan mempunyai Pengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham dengan nilai t_{hitung} sebesar $27,719 > t_{tabel}$ besar 2.306 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Secara parsial tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan nilai T_{hitung} sebesar $-0,031 < t_{tabel}$ sebesar 2.306 dan nilai signifikan sebesar $0.417 > 0.05$. Secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap Harga Saham dengan nilai F_{hitung} sebesar $384,716 > F_{tabel}$ 4.26 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang & Joy E. Tulung (2017). Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Industri *Otomotif* Dan *Komponen* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA. 541 – 552.
- Anastasia Diana dan Lilis Sekawati, (2017), Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Anis Wulandari, Fariyana Kusumawati & Siti Latifatul Kamalia (2015). Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Pershare, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013. Jurnal Komplek. 123-138
- Aria Aji Priyanto, Ines Dyanti Saleh (2019). Analisis Rasio *Likuiditas Solvabilitas, dan Profitabilitas* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2013-2017. Jurnal Madani (248-257)
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Andi Offset. Buma Efek Indonesia. Laporan Keuangan dan Tahunan. 2020.. (diakses pada 6 November 2020).
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2015). *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. South Western, Cengage Learning
- Christhoper Erick (2021). Pengaruh *Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2018. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan. 88-93.
- Danang Sunyoto. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

- Fitri Nur Afifah, Liya Megawati (2021). Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus Journals*. 18-35
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang Gill, James O. & Chatton, Moira. (2006). Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Hartono Jogiyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hery: 2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- I Dewa Gede Suryawan, I Gde Ary Wirajaya (2017). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets* Pada Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 1317-1345.
- I Made Angga Adikerta, Nyoman Abundanti (2020). Pengaruh *Inflasi, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. E-Jurnal Manajemen. 968-987
- Jogiyanto., 2017, Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- Neneng Tita Amalya. (2018). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Pada Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 157–181.
- Niken Tia Sugianto, Armike Febtinugraini & Wahyudin Zarkasyi (2020). Pengaruh *Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. 6-10.
- Nofa Priliyastuti dan Stella (2017). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return On Assets Dan Price Earnings Ratio* Terhadap Harga saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. 320-324.
- Siti Nur'aidawati. (2018). Pengaruh *Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa)* Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*, 70-83.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z- Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. V(1).
- Syifa Fauziah, Aria Aji Priyanto (2022). Pengaruh *Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada PT Mayora Indah TBK Periode 2011-2020 *Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR)*.